

**STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI
DAN SMK SWASTA DI KABUPATEN PURWOREJO**

Tugas Akhir Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Saud Faizal

NIM. 14501241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2018

**STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI
DAN SMK SWASTA DI KABUPATEN PURWOREJO**

Oleh:

Saud Faizal
NIM. 14501241040

ABSTRAK

Tujuan yang mendasari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui pemenuhan standar proses sesuai Kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri di kabupaten Purworejo. (2) Mengetahui pemenuhan standar proses sesuai Kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Swasta di kabupaten Purworejo. (3) Mengetahui adakah perbedaan yang signifikan pemenuhan standar proses SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Purworejo, SMK N 7 Purworejo, SMK TKM Purworejo, dan SMK YPP Purworejo. Subyek penelitian adalah seluruh guru TITL dan 1 kelas siswa XI TITL dari masing-masing SMK. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran responden guru termasuk dalam kriteria sangat baik (skor SMK Negeri: 57,14 dan SMK Swasta: 88,89) dan tidak ada perbedaan dalam penerapannya (0,156). (2) Pelaksanaan pembelajaran responden siswa termasuk dalam kriteria sangat baik (skor SMK Negeri: 91,23 dan SMK Swasta: 88,71) dan tidak ada perbedaan dalam penerapannya (0,740). (3) Penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru termasuk dalam kriteria sangat baik (skor SMK Negeri: 57,14 dan SMK Swasta: 88,89) dan tidak ada perbedaan dalam penerapannya (0,349), sedangkan menurut responden siswa termasuk dalam kriteria sangat baik (skor SMK Negeri: 98,25 dan SMK Swasta: 100) dan tidak ada perbedaan dalam penerapannya (0,405). (4) Pengawasan proses pembelajaran responden guru termasuk dalam kriteria sangat baik (skor SMK Negeri: 85,71 dan SMK Swasta: 77,78) dan tidak ada perbedaan dalam penerapannya (0,507).

Kata kunci: Standar proses, Kurikulum 2013, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, SMK

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saud Faizal

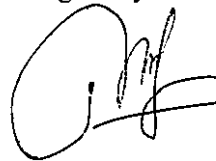
NIM : 14501241040

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi Keahlian Teknik
Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di
Kabupaten Purworejo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 November 2018
Yang menyatakan,



Saud Faizal
NIM. 14501241040

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI DAN SMK SWASTA DI KABUPATEN PURWOREJO

Disusun oleh:

Saud Faizal
NIM 14501241040

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 9 November 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

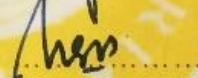
Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.
Ketua Penguji/Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

7/1-2019

Herlambang Sigit Pramono, S.T., M.Cs
Sekretaris



14-01-2019

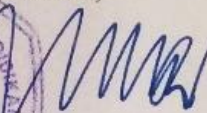
Dr. Drs. Sukir, M.T.
Penguji



14-01-2019

Yogyakarta, Januari 2019
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,





Dr. Drs. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang teramat besar, hasil karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku cinta dan sayangi yang belum sempat melihat anaknya menjadi seorang Sarjana, karena sudah tenang berada di sisi-Nya.
2. Keluarga yang selalu memberi doa, motivasi, dan pengorbanan.
3. Anggun Larassati yang tak pernah lelah memberi dukungan dengan sabar.
4. Teman-teman kelas A JPTE 2014 yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam pengerjaan skripsi.
5. Keluarga besar JPTE UNY yang selalu membantu dan memberikan dorongan selama ini.
6. Semua orang yang saya kenal yang telah memberikan warna dalam perjalanan hidup saya.
7. Almamater saya UNY.

MOTTO

“Ilmu pengetahuan itu bukan yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat”

~Imam Syafi’i~

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki diri sendiri”

~Ali bin Abi Thalib~

“Jangan menunggu, takkan pernah ada waktu yang tepat”

~Napoleon Hill~

“Jangan pernah putus asa dalam menjalani hidup ketika satu-persatu orang yang
kau sayangi dan menyayangimu perlahan-lahan pergi meninggalkanmu,
baik sementara maupun selamanya”

~tanpa nama~

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo” sesuai dengan harapan dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dan dapat diselesaikan tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi doa, semangat, motivasi, dan bantuan selama penyusunan TAS.
2. Bapak Samsul Hadi, M.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu memberi masukan, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS.
3. Bapak Dr. Edy Supriyadi, M.Pd. dan Bapak Eko Prianto, S.Pd.T., M.Eng. selaku validator instrumen yang telah memberikan masukan terhadap instrumen penelitian TAS.
4. Ibu Dr. phil. Nurhening Yuniarti, M.T. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi masukan dan motivasi selama kuliah.
5. Bapak Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, UNY.
6. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Teknik UNY yang telah membimbing selama perkuliahan dan penyusunan TAS.
8. Kepala SMK N 1 Purworejo, SMK N 7 Purworejo, SMK TKM Purworejo, dan SMK YPP Purworejo yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian TAS.

9. Para guru, staf, dan siswa SMK N 1 Purworejo, SMK N 7 Purworejo, SMK TKM Purworejo, dan SMK YPP Purworejo yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian TAS.
10. Teman-teman Kelas A JPTE 2014 yang selalu memberi semangat, motivasi, dan bantuan selama perkuliahan dan penyusunan TAS.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala doa, bantuan, motivasi, dan masukan yang telah diberikan semua pihak tersebut menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 9 November 2018
Penulis

Saud Faizal
NIM 14501241040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	8
1. Survei	8
2. Angket/Kuesioner	9
3. Sekolah Menengah Kejuruan	11
4. Standar Proses	15
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32

C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
1. Validitas Instrumen	39
2. Reliabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data	40
1. Distribusi Skor X	40
2. Uji hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Hasil Analisis	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas	43
3. Uji Normalitas	45
4. Distribusi Skor X	47
5. Uji Hipotesis	50
C. Pembahasan	50
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi	57
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rombongan Belajar	23
Tabel 2. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap	26
Tabel 3. Populasi Guru SMK Negeri pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kabupaten Purworejo	33
Tabel 4. Populasi Guru SMK Swasta pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kabupaten Purworejo	33
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Sasaran Guru	37
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Sasaran Siswa	38
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi	38
Tabel 8. Kriteria Intepretasi Korelasi	39
Tabel 9. Konversi Intepretasi Skor X	41
Tabel 10. Validitas Instrumen Responden Guru	43
Tabel 11. Validitas Instrumen Responden Siswa	43
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Responden Guru	44
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Responden Siswa	44
Tabel 14. Uji Normalitas Data SMK Negeri Purworejo Responden Guru	46
Tabel 15. Uji Normalitas Data SMK Swasta Purworejo Responden Guru	46
Tabel 16. Uji Normalitas Data SMK Negeri Purworejo Responden Siswa	46
Tabel 17. Uji Normalitas Data SMK Swasta Purworejo Responden Siswa ...	47
Tabel 18. Hasil analisis data distribusi skor X perencanaan pembelajaran responden guru	47
Tabel 19. Hasil analisis data distribusi skor X penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru	48
Tabel 20. Hasil analisis data distribusi skor X pengawasan proses pembelajaran responden guru	48
Tabel 21. Hasil analisis data distribusi skor X pelaksanaan pembelajaran responden siswa	49
Tabel 22. Hasil analisis data distribusi skor X penilaian hasil dan proses pembelajaran responden siswa	49

Tabel 23. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	50
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat-Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Validasi
- Lampiran 3. Instrumen Angket Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas
- Lampiran 5. Distribusi Skor X
- Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7. Data Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok setiap masyarakat. Melalui pendidikan, pemerintah berusaha membenahi perekonomian dengan meningkatkan pembangunan dan mutu sumber daya manusia. Pemerintah sendiri sedang menggalakkan program pemerataan pendidikan untuk masyarakat diseluruh wilayah Indonesia. Masyarakat memiliki hak untuk mengenyam pendidikan seperti yang tertera dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1.

Tujuan utama dari lembaga pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang telah tertuang dalam UUD 1945. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi agar tujuan tersebut dapat terwujud. Salah satunya dengan memaksimalkan Standar Nasional Pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Menurut PP No. 13 Tahun 2015 perubahan kedua atas PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yang di dalamnya mencakup standar proses. Pasal 1 ayat 7 menyatakan standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Menurut Nugroho Wibowo (2016: 47) kunci pokok pengembangan SMK

terletak pada manajemen sekolah. Sekolah seharusnya melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan penjelasan mengenai standar proses tersebut ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu: 1) standar proses pendidikan berlaku bagi seluruh pendidikan formal pada jenjang tertentu. Jadi setiap sekolah (SMK) wajib melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam standar proses pendidikan. 2) standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Jadi standar proses dapat dijadikan pedoman dalam pembuatan perencanaan pembelajaran oleh guru dan pedoman dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran sesungguhnya di kelas. 3) standar proses diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Kurikulum saat ini memegang peranan penting dalam menentukan arah pendidikan karena sebagai konten dan proses menentukan kualitas lulusan di masa depan. Kurikulum sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus terlebih dahulu dipahami secara menyeluruh dan mendalam oleh guru. Para guru harus mampu memahami secara detail tentang Kurikulum dan penerapannya, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan seperti apa yang diharapkan. Kurikulum 2013 berbeda dengan Kurikulum yang terdahulu dengan adanya penambahan nilai-nilai sikap/karakter di dalamnya.

Keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh bagaimana pihak sekolah menerapkan dan memaksimalkan pelaksanaan standar proses. Jika standar proses dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemerintah, Kurikulum 2013 akan

dapat berjalan dengan baik dan akan menghasilkan lulusan SMK seperti yang diharapkan oleh pemerintah. Ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan standar proses di sekolah, di antaranya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, kesiapan guru, kesiapan siswa, dan proses pembelajaran di dalam kelas. Sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013, guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran dengan baik agar standar proses dapat terlaksana. Adapun beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang memuat nilai-nilai karakter.

Menurut hasil observasi dari beberapa SMK diketahui bahwa penerapan Kurikulum 2013 di SMK Purworejo tidak serempak. Sehingga ada beberapa SMK yang baru menerapkannya. Hal ini mengakibatkan sekolah yang baru menerapkan Kurikulum 2013 sedikit tertinggal dan masih harus menyesuaikan.

Hasil penelitian Amat Jaedun dkk. (2014) mengenai kesiapan guru SMK dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, adalah sebagai berikut: (1) Kesiapan Guru SMK dalam menyusun rencana pembelajaran untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 kurang siap. Hal ini didasarkan pada ketersediaan perangkat pembelajaran yang belum tersedia, dan substansi isi serta komponen RPP yang menggambarkan kemampuan guru dalam menyusun RPP secara lengkap dan benar masih perlu ditingkatkan, terutama dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. (2) Kesiapan Guru SMK dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 kurang siap. Hal ini ditunjukkan bahwa sebagian besar (81,8%) guru belum memahami

mengenai prinsip-prinsip dan penerapan model pembelajaran dengan pendekatan *scientific* atau pendekatan lain sesuai Kurikulum 2013 dan guru belum menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki berbagai kompetensi keahlian yang bervariasi. Kompetensi keahlian yang ada di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Penelitian ini mengambil satu kompetensi keahlian untuk diteliti yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Di Kabupaten Purworejo terdapat 43 SMK baik SMK Negeri maupun SMK Swasta. Dari 43 SMK tersebut hanya ada 6 SMK yang memiliki kompetensi keahlian TITL antara lain: SMK N 1 Purworejo, SMK N 7 Purworejo, SMK YPP Purworejo, SMK TKM Purworejo, SMK YPT Purworejo, dan SMK PN Purworejo.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo untuk mengetahui implementasi standar proses dengan ketentuan Kurikulum 2013, khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Standar proses yang diamati yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diambil beberapa masalah, antara lain:

1. Ketidakteraturan sekolah dalam menerapkan Kurikulum 2013 menjadi kendala tersendiri, khususnya bagi SMK yang baru menerapkannya karena masih tertinggal dan harus menyesuaikan.

2. Guru kurang siap dalam merencanakan pembelajaran.
3. Guru kurang siap dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Penerapan standar proses yang tidak maksimal dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu diadakannya pembatasan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar penelitian terfokus pada masalah pokoknya. Permasalahan yang akan dilakukan penelitian dibatasi pada standar proses Kurikulum 2013. Standar proses Kurikulum 2013 sebagai pedoman guru, harus dipersiapkan secara matang oleh setiap guru agar proses belajar mengajar dapat maksimal. Penerapan standar proses akan berpengaruh terhadap siswa dan mutu sekolah. Penerapan yang maksimal akan menghasilkan lulusan dan mutu sekolah yang baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemenuhan standar proses sesuai Kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri di kabupaten Purworejo?
2. Bagaimanakah pemenuhan standar proses sesuai Kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Swasta di kabupaten Purworejo?

3. Adakah perbedaan yang signifikan pemenuhan standar proses SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemenuhan standar proses sesuai Kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri di kabupaten Purworejo.
2. Mengetahui pemenuhan standar proses sesuai Kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Swasta di kabupaten Purworejo.
3. Mengetahui adakah perbedaan yang signifikan pemenuhan standar proses SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam bidang pendidikan khususnya mengenai Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional (Permendiknas) sebagai acuan dalam pemenuhan standar proses pendidikan di SMK Purworejo berdasarkan Kurikulum 2013.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi pemenuhan standar proses di masing-masing SMK agar menjadi suatu acuan untuk lebih meningkatkan mutu dan prestasi sekolah.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bagi guru diharapkan dapat berguna untuk lebih meningkatkan kinerja guru dalam melengkapi administrasi pembelajaran dan menerapkannya dalam pembelajaran sesuai standar proses Kurikulum 2013 yang berlaku khususnya pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Survei

a. Pengertian

Menurut Masri Singarimbun dalam Effendi (2012: 3), “pengertian survei dibatasi pada penelitiandengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Morissan (2012: 166) membagi penelitian survei menjadi dua bagian, yaitu survei deskriptif dan survei analitis. Survei deskriptif adalah survei yang dilakukan untuk menjelaskan atau mencatat suatu kondisi yang ada saat ini. Sedangkan survei analitis adalah survei yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengapa suatu kondisi ada.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Penelitian Survei

Suatu metode penelitian memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Metode penelitian survei memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Survei dapat digunakan untuk meneliti suatu masalah dalam kondisi sebenarnya.
- 2) Biaya yang dibutuhkan relatif sedikit.
- 3) Dalam memperoleh data relative mudah meskipun kuantitas data dalam jumlah besar dari berbagai kelompok masyarakat.
- 4) Dapat dilakukan di mana saja.
- 5) Dapat menggunakan sumber data lain sebagai pendukung.

Selain kelebihan yang telah dijabarkan, survei juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- 1) Tidak dapat memanipulasi variabel independen.
- 2) Pemilihan kata-kata dalam menyusun pertanyaan harus tepat, apabila tidak tepat dapat menimbulkan bias penelitian.
- 3) Memiliki kemungkinan memperoleh responden yang tidak diinginkan atau responden dapat menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sesuai yang dialaminya.
- 4) Beberapa penelitian survei lebih sulit karena tingkat respon dari responden terus menurun.

2. Angket/Kuesioner

a. Pengertian

Metode angket disebut juga metode kuesioner (daftar pertanyaan). Metode angket berisi daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk mengisinya. Angket pada umumnya terdiri dari 2 bagian yaitu pendahuluan dan isi. Bagian pendahuluan meliputi petunjuk pengisian dan identitas responden, kemudian pada bagian isi meliputi daftar pertanyaan. Bagian isi angket dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) Angket langsung tertutup

Angket langsung tertutup adalah angket yang didalamnya telah tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal menjawabnya dengan memilih salah satu alternatif jawaban.

2) Angket langsung terbuka

Angket langsung terbuka adalah angket yang memberikan keleluasaan kepada responden dalam menjawab pertanyaan yang ada. Responden menjawab dengan menggunakan kalimatnya sendiri sesuai dengan apa yang dialaminya.

3) Angket tak langsung tertutup

Angket jenis ini dikonstruksikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek atau subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Disamping itu, alternatif jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

4) Angket tak langsung terbuka

Angket tak langsung terbuka memiliki ciri-ciri sama dengan angket tak langsung tertutup, serta disediakan alternatif jawaban, sehingga responden memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.

b. Kelebihan Metode Angket

Beberapa kelebihan dari metode angket, yaitu:

- 1) Metode angket hanya memerlukan biaya relatif sedikit.
- 2) Pengumpulan data lebih mudah, walaupun responden terpencar.
- 3) Metode ini dapat digunakan pada sampel kecil maupun besar di atas 1000 sampel.
- 4) Dapat dilaksanakan secara serempak meski pada sampel yang relatif besar.

c. Kekurangan Metode Angket

Kekurangan atau keterbatasan yang dimiliki dari metode angket, yaitu:

- 1) Hanya dapat digunakan pada responden yang bias membaca dan menulis
- 2) Formulasi angket membutuhkan kecermatan tinggi sehingga memerlukan waktu yang lama.
- 3) Penggunaan metode angket menyebabkan peneliti terlalu banyak tergantung atau membutuhkan kerjasama dengan objek penelitian.
- 4) Terkadang responden terpengaruh oleh orang sekitar pada saat pengisian angket, hal ini menyebabkan jawaban responden tidak objektif lagi.
- 5) Responden dapat menjawab angket dengan sesukanya atau main-main tanpa memperhatikan pertanyaan terlebih dahulu. (Burhan, 2005: 133-136)

3. Sekolah Menengah Kejuruan

a. Pengertian

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, pasal 1 ayat 15 menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, sederajat. Sedangkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990, menyatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah

menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis lapangan kerja.

b. Prinsip Pembelajaran di SMK

Pembelajaran di SMK dilakukan berdasarkan suatu prinsip. Prinsip yang menjadi acuan adalah teori Charles Prosser (Wardiman, 1998: 38), yang lebih dikenal dengan 16 prinsip pendidikan kejuruan, yaitu:

- 1) Pembelajaran di SMK akan efektif apabila dalam pelaksanaannya menerapkan lingkungan belajar seperti yang ada pada dunia kerja sesungguhnya (replika).
- 2) Pembelajaran di SMK akan efektif apabila dalam pemberian tugas dengan cara, alat, dan mesin yang digunakan sesuai dengan yang ada di tempat kerja. Sehingga siswa bisa merasakan langsung seperti apa dunia kerja sesungguhnya lewat pembelajaran di SMK.
- 3) Pembelajaran di SMK akan efektif apabila membiasakan siswanya untuk berpikir dan bekerja sesuai seperti di tempat kerja.
- 4) Pembelajaran di SMK akan efektif apabila dapat memampukan setiap individu memodali minat, pengetahuan dan keterampilannya pada tingkat yang lebih tinggi.
- 5) Pembelajaran di SMK akan efektif untuk semua profesi, jabatan, pekerjaan apabila diberikan kepada kelompok terpilih yang memang memerlukan, menginginkan dan sanggup memanfaatkannya.
- 6) Pembelajaran di SMK akan efektif apabila siswa diberikan suatu latihan khusus yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa menjadi terbiasa dan menguasai apa yang telah dipelajari tersebut.

- 7) Pembelajaran di SMK akan efektif apabila gurunya memiliki telah berpengalaman sehingga dapat menerapkan kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar siswa.
- 8) Setiap siswa harus memiliki kompetensi minimal yang harus dicapai untuk terwujudnya keberhasilan belajar (prestasi).
- 9) Pembelajaran di SMK harus mengenal kondisi kerja dan harapan pasar yang sedang dibutuhkan.
- 10) Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata.
- 11) Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada suatu okupasi tertentu adalah dari pengalaman para ahli pada okupasi tersebut.
- 12) Setiap okupasi mempunyai ciri-ciri isi (*body of content*) yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya.
- 13) Pembelajaran di SMK merupakan layanan sosial yang efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memang memerlukan dan memang paling efektif jika dilakukan lewat pembelajaran di SMK.
- 14) Pembelajaran di SMK akan efisien apabila metode pembelajaran yang digunakan mempertimbangkan siswa yang diajar tersebut.
- 15) Administrasi pembelajaran di SMK akan efisien jika dilaksanakan secara fleksibel.
- 16) Pembelajaran di SMK membutuhkan dana yang cukup besar guna memenuhi keperluan pembelajaran, apabila dana yang dibutuhkan tidak terpenuhi maka pembelajaran di SMK tidak boleh dipaksakan beroperasi.

Prinsip-prinsip tersebut menjadi suatu acuan untuk meningkatkan kualitas mutu dan kompetensi lulusan yang dihasilkan oleh SMK jika dapat menerapkannya secara maksimal.

c. Kurikulum di SMK

Kurikulum yang diterapkan di SMK telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Kurikulum tersebut menandakan bahwa pendidikan di SMK bersifat dinamis. Hal ini dilakukan sebagai wujud usaha dalam penyesuaian terhadap perkembangan zaman. Pada saat ini SMK telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah Kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter (*competency and character based curriculum*). Kurikulum 2013 berbasis kompetensi menurut pendapat Mulyasa dalam Gunadi (2014: 158) adalah suatu konsep Kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Menurut Gunadi (2014: 158) Kurikulum berbasis sikap/karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat pada Kurikulum. Kurikulum 2013 diterapkan dengan memiliki tujuan siswa dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam kehidupan yang sebenarnya. Landasan konseptual yang melandasi Kurikulum ini adalah: 1) relevansi pendidikan (*link and match*). 2) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, 3) pembelajaran kontekstual

(*contextual teaching and learning*), 4) pembelajaran aktif (*student active learning*), 5) penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh. Pengembangan Kurikulum 2013 memiliki landasan yang kuat dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat mendukung berjalannya Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diharapkan.

4. Standar Proses

Salinan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Standar proses pendidikan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil dan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a) Identitas mata pelajaran;
- b) identitas sekolah meliputi satuan pendidikan dan kelas;

- c) kompetensi inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran;
- d) kompetensi dasar (KD), merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e) tema (khusus SD/SDLB/MI/ Paket A);
- f) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang, relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur Kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan SKL dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan RPP.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Berikut merupakan komponen dari RPP:

- a) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c) kelas/semester;
- d) materi pokok;
- e) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;

- h) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i) metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kd yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kd yang akan dicapai;
- j) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k) sumber belajar;
- l) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m) penilaian hasil pembelajaran.

3) Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Perbedaan individual peserta didik antar lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b) Partisipasi aktif peserta didik.
- c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.

- d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antar KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar.
- g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keberagaman budaya.
- h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Degeng dalam buku Hamzah B. Uno (2014: 2) perencanaan pembelajaran adalah “upaya untuk membelajarkan peserta didik. Dari pernyataan tersebut secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran”.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, yang harus dilakukan oleh guru, meliputi:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati,

hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Adapun beberapa persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, antara lain:

1) Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran

- a) SD/MI : 35 menit
- b) SMP/MTs : 40 menit
- c) SMA/MA : 45 menit
- d) SMK/MAK: 45 menit

2) Rombongan Belajar

Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rombongan Belajar

No.	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Per Rombongan Belajar
1.	SD/MI	6-24	28
2.	SMP/MTs	3-33	32
3.	SMA/MA	3-36	36
4.	SMK	3-72	36
5.	SDLB	6	5
6.	SMPLB	3	8
7.	SMALB	3	8

3) Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

4) Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

- a) Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- b) Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai sebagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.

- d) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- e) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- f) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- g) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- h) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- i) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- j) Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi
- k) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- l) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Dengan demikian guru dituntut agar menjadi tenaga pendidik profesional.

Menurut Suwandi (2016) guru profesional harus mampu:

“(1) mengambil keputusan pendidikan dengan *judgment* yang tepat; (2) menguasai teknik memotivasi siswa; (3) menguasai teori dan keterampilan manajemen kelas; (4) menjadi evaluator kemajuan anak didik; (5) menjadi evaluator program pendidikan; (6) memperjuangkan kepentingan siswa dalam proses perkembangannya; dan (7) melakukan refleksi dan juga perbaikan dalam praktik profesional”.

c. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

Menurut salinan Permendikbud No. 81A tahun 2013 lampiran IV tentang implementasi Kurikulum, yang didalamnya telah diatur mengenai penilaian pembelajaran sebagaimana berikut:

“1) Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi, keterampilan, kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0,33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversi ke dalam predikat A-D seperti pada Tabel 2. 2) Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu 2,66 (B-). 3) Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah Baik (B)”.

Tabel 2. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	Sangat Baik
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	
B	3	3	Baik
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	
C	2	2	Cukup
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	
D	1	1	Kurang

Untuk kompetensi yang belum tuntas, kompetensi tersebut dituntaskan melalui pembelajaran *remedial* sebelum melanjutkan pada kompetensi berikutnya. Sedangkan untuk mata pelajaran yang belum tuntas pada semester berjalan, dituntaskan melalui pembelajaran *remedial* sebelum memasuki semester berikutnya.

Untuk menentukan nilai akhir dari penilaian pembelajaran di SMK yaitu dengan Indeks Prestasi (IP). IP merupakan gabungan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang masing-masing dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum N \times s}{ju \quad h s}$$

Keterangan:

IP : Indeks Prestasi

$\sum N$: Jumlah mata pelajaran

sks : Satuan kredit semester yang diambil untuk setiap mata pelajaran

d. Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.

1) Prinsip Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan.

2) Sistem dan Entitas Pengawasan

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dan dinas pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

- a) Kepala Sekolah, Pengawas, dan Lembaga Penjaminan Mutu pendidikan melakukan pengawasan dalam rangka peningkatan mutu.
- b) Kepala Sekolah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi akademik dan supervisi manajerial.

3) Proses Pengawasan

a) Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

b) Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh pembelajaran di kelas, diskusi, konsultasi, atau pelatihan

c) Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan guru secara berkelanjutan.

d) Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- (1) Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan
- (2) Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Sholeh Indrawan (2014) dengan judul “Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu”. Analisis data yang penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan memberikan hasil sebagai berikut: 1) perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor: 74,4). Hal tersebut menunjukan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Kurikulum 2013. 2) Pelaksanaan proses pembelajaran menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor: 200,2), sedangkan menurut peserta didik

termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor: 125,77), sementara menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori baik (rerata pencapaian skor: 142). Hasil penelitian tersebut menunjukkan pelaksanaan proses pembelajaran telah sesuai dengan Kurikulum 2013. 3) Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor: 90,5). Hasil tersebut menunjukkan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan Kurikulum 2013

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Makiyah Asmarani (2013) dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Ditinjau dari Standar Proses di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 47.5% sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 52,5% sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran; 3) penilaian pembelajaran kompetensi draping di SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan terlaksana dengan presentase sebesar 50% sehingga kurang baik (kurang sesuai) dengan standar proses pembelajaran.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru haruslah bertumpu pada standar proses, karena dalam standar proses telah memuat bagaimana suatu pembelajaran yang ideal. Proses pembelajaran juga menentukan bagaimana

kompetensi peserta didik dibentuk sehingga menghasilkan lulusan yang berkompetensi dan berkualitas. Kurikulum 2013 memuat pendidikan karakter untuk diterapkan pada setiap peserta didik. Pendidikan karakter yang kuat mempengaruhi kualitas SDM peserta didik agar mampu bersaing dalam menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus nanti.

Perencanaan pembelajaran yang matang akan memudahkan guru untuk melaksanakan program pendidikan. Perencanaan pembelajaran tersebut berupa Silabus dan RPP yang digunakan guru sebagai pegangan dalam mengajar, sehingga dalam mengajar lebih jelas dan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif. Guru dituntut untuk terampil dalam mengelola pembelajaran, berkomunikasi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas. Begitu pula dengan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran harus benar-benar mampu mengukur hasil belajar peserta. Sehingga dapat mengetahui tujuan pembelajaran tersebut sudah tercapai secara maksimal atau belum. Guru harus mampu menentukan kriteria dan alat ukur yang tepat untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP) pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri?

- c. Bagaimana penilaian hasil dan proses pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri?
- d. Bagaimana pengawasan proses pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri?
- e. Bagaimana perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP) pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Swasta?
- f. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Swasta?
- g. Bagaimana penilaian hasil dan proses pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Swasta?
- h. Bagaimana pengawasan proses pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Swasta?

2. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat perbedaan dalam pemenuhan perencanaan pembelajaran di SMK Negeri dan SMK Swasta.
- b. Terdapat perbedaan dalam pemenuhan pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri dan SMK Swasta.
- c. Terdapat perbedaan dalam pemenuhan penilaian hasil dan proses pembelajaran di SMK Negeri dan Swasta
- d. Terdapat perbedaan dalam pemenuhan pengawasan proses pembelajaran di SMK Negeri dan SMK Swasta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai standar proses kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei. Menurut Effendi (2012: 3) pengertian metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi besar maupun kecil dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan untuk menggambarkan suatu hal yang diteliti dan menekankan analisisnya berupa data-data *numeric* (angka) serta data yang diperoleh dianalisis kebenarannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo pada tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2018 s/d 04 Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Berdasarkan pernyataan di atas, sasaran yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengampu kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo dan seluruh siswa dengan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik untuk masing-masing SMK yang telah ditentukan. Populasi Guru SMK Negeri dan SMK Swasta dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 3. Populasi Guru SMK Negeri pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kabupaten Purworejo

No.	SMK Negeri	Jumlah Guru
1.	SMK Negeri 1 Purworejo	15
2.	SMK Negeri 7 Purworejo	6
Jumlah		21

Tabel 4. Populasi Guru SMK Swasta pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kabupaten Purworejo

No.	SMK Swasta	Jumlah Guru
1.	SMK YPP Purworejo	4
2.	SMK TKM Purworejo	5
Jumlah		9

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti” (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dengan demikian sampel pada penelitian ini

merupakan sebagian guru dan siswa dari masing-masing SMK yang telah dipilih untuk dilaksanakannya penelitian.

Teknik pengambilan data dalam penelitian menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 15 guru dan 32 siswa SMK Negeri 1 Purworejo, 6 guru dan 32 siswa SMK Negeri 7 Purworejo, 4 guru dan 31 siswa SMK YPP Purworejo, serta 5 guru dan 34 siswa SMK TKM Purworejo. Guru dan siswa yang dijadikan sampel merupakan guru dan siswa kelas XI dari kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah evaluasi mengenai pemenuhan Standar Proses Kurikulum 2013 SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo. Variabel tersebut meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus harus memuat komponen identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP sekurang-kurangnya harus memuat komponen identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi dalam melaksanakan proses mengajar dengan baik sesuai yang telah ditentukan standar proses kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Penilaian hasil dan proses pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik guna mengevaluasi hasil dan proses belajar siswa. Dari penilaian tersebut pendidik dapat mengetahui perkembangan dan pencapaian belajar siswa tersebut. Sehingga dapat mengetahui kendala/kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam hal/materi yang telah disampaikan.

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilaksanakan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pendidik. Pengawasan dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu satuan pendidikan tersebut.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data-data diperoleh menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Beberapa teknik pengumpulan

data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2015: 142) angket (kuesioner) merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) angket (kuesioner) merupakan “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Angket yang peneliti gunakan berupa angket tertutup. Angket tertutup menurut Suharsimi Arikunto (2010: 195) adalah “angket yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilihnya”. Pembagian angket kepada responden dilakukan secara langsung dan diberikan kepada responden yang bersangkutan. Angket dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban diantaranya sangat sesuai (SS) dengan skor 4, sesuai (S) dengan skor 3, kurang sesuai (KS) dengan skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 1.

b. Dokumentasi

Untuk memperkuat data yang diperoleh melalui teknik angket, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) teknik dokumentasi adalah “teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekolah, data guru, data administrasi pembelajaran, dan foto kegiatan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut tabel kisi-kisi kesesuaian standar proses sesuai kurikulum 2013:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Sasaran Guru

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
A. Perencanaan Pembelajaran			
1. Silabus	a. Kesuaian dengan Prosem	1, 2	2
	b. Menyusun Komponen Silabus	3, 4, 5	3
2. RPP	a. Kepemilikan RPP	6, 7	2
	b. Prinsip penyusunan RPP	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	11
B. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran			
1. Merencanakan Penilaian Pembelajaran	1. Menentukan kompetensi yang dinilai	1, 2, 3	3
	2. Menyusun soal evaluasi belajar	4, 5, 6	3
2. Melaksanakan Penilaian Pembelajaran	1. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar	7, 8, 9	3
	2. Pelaksanaan remedial dan pengayaan	10, 11	2
3. Mengolah Hasil Penilaian Pembelajaran	Mengolah hasil penilaian	12, 13	2
4. Menyusun Laporan Penilaian Pembelajaran	Menyusun buku data kemajuan siswa dan rapor hasil penilaian pembelajaran	14, 15	2
C. Pengawasan Proses Pembelajaran			
Mengawasi Proses Pembelajaran	1. Sistem pengawasan	1, 2, 3	3
	2. Proses pengawasan	4, 5, 6, 7	4

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Sasaran Siswa

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
A. Pelaksanaan Pembelajaran			
Proses mengajar	1. Pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	2. Kegiatan Inti	9, 10, 11, 12, 13	5
	3. Penutup	14, 15, 16, 17	4
B. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran			
1. Merencanakan Penilaian Pembelajaran	1. Menentukan kompetensi yang dinilai	1, 2	2
	2. Menyusun soal evaluasi belajar	3, 4, 5	3
2. Melaksanakan Penilaian Pembelajaran	1. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar	6, 7, 8	3
	2. Pelaksanaan remedial dan pengayaan	9, 10	2
3. Menyusun Laporan Penilaian Pembelajaran	Menyusun buku data kemajuan siswa dan rapor hasil penilaian pembelajaran	11, 12	2

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus			
2.	Buku pedoman penyusunan silabus			
3.	RPP			
4.	Buku pedoman penyusunan RPP			
5.	Bahan ajar			
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian			
7.	Soal evaluasi/penilaian			
8.	Dokumen nilai siswa			
9.	Buku kemajuan siswa			

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n\Sigma X - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor yang ada butir item

Y : Total skor

n : Jumlah subyek (Suharsimi Arikunto, 2016: 87).

Koefisien intepretasi selalu terdapat antara bilangan koefisien 0,00 sampai 1,00. Kriteria intepretasi korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Intepretasi Korelasi

Koefisien	Kualifikasi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Untuk mengetahui valid tidaknya soal dapat dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dan r_{hitung} . Soal dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Sedangkan soal dinyatakan gugur apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (Suharsimi Arikunto, 2016: 89).

2. Reliabilitas Instrumen

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas instrumen dalam penilitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir atau soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Instrumen dinyatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitas yang diperoleh $> 0,7$.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Distribusi Skor X

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan adalah melalui perhitungan skor ideal tertinggi (ST), skor ideal terendah (SR), *mean* atau rerata (M), dan Standar Deviasi (SD). Rerata ideal dan standar deviasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{1}{2}(S + S)$$

$$S = \frac{1}{5}(S - S)$$

Keterangan:

M : Mean (rerata) ideal

Sd : Standar deviasi ideal

ST : Skor ideal tertinggi

SR : Skor ideal terendah

Langkah selanjutnya melakukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing instrumen. Pengkategorian skor dibagi menjadi 5 kategori berdasarkan hasil perhitungan Mean dan Standar Deviasi. Penentuan skala dalam pengolahan dan pengubahan data penelitian menggunakan Nilai Standar Skala 5 atau Nilai Huruf: A, B, C, D, dan E, sesuai dengan yang dijabarkan oleh Anas Sudijono (2006: 174) pada Tabel 9:

Tabel 9. Konversi Intepretasi Skor X

Rumus Rentang Skor	Nilai Huruf	Kriteria
$X \geq M + 1,5 SD$	A	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$	B	Baik
$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$	C	Cukup Baik
$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$	D	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	E	Tidak Baik

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Uji parametrik *Independent Sample T-Test* digunakan karena data yang diperoleh berdistribusi normal dan juga digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dua data yang *independent*. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 24.0. Berikut cara menentukan suatu hipotesis diterima atau ditolak:

- Asymp. Sig < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- Asymp. Sig > 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Guna mengetahui perbedaan dalam penerapan standar proses antara SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Purworejo, penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2018 s/d 04 Agustus 2018. Ada 4 SMK yang menjadi tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu SMK N 1 Purworejo, SMK N 7 Purworejo, SMK TKM Purworejo, dan SMK YPP Purworejo. Penelitian ditujukan untuk guru dan siswa, serta dibatasi hanya pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Responden yang diteliti hanya guru kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan siswa 1 kelas XI dari masing-masing SMK.

Dari hasil pengambilan data yang telah dilaksanakan, kemudian data direkapitulasi dan dianalisis untuk mengetahui adakah perbedaan dalam penerapan standar proses antara SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Purworejo.

B. Hasil Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasikan masing-masing butir dengan total butir. Kriteria butir dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan butir dikatakan tidak valid/gugur apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji validitas menggunakan SPSS versi 24.0 sesuai dengan lampiran 4 dan telah dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 10. Validitas Instrumen Responden Guru

No	Instrumen	Jumlah butir	r_{tabel} (N=30)	Butir valid	Butir Gugur
1.	Perencanaan pembelajaran	18	0,361	17	1
2.	Penilaian hasil dan proses pembelajaran	16	0,361	15	1
3.	Pengawasan proses pembelajaran	7	0,361	7	0

Dari tabel validitas instrumen responden guru diatas dapat diketahui bahwa dari 18 butir soal instrumen perencanaan pembelajaran yang di uji terdapat 1 butir soal yang gugur. Untuk instrumen penilaian hasil dan proses pembelajaran dari 16 butir soal yang di uji terdapat 1 butir soal yang gugur. Dan untuk instrumen pengawasan proses pembelajaran tidak terdapat butir yang gugur atau dinyatakan valid semua..

Tabel 11. Validitas Instrumen Responden Siswa

No	Instrumen	Jumlah butir	r_{tabel} (N=33)	Soal valid	Soal gugur
1.	Pelaksanaan pembelajaran	17	0,344	15	2
2.	Penilaian hasil dan proses pembelajaran	12	0,344	10	2

Dari tabel validitas instrumen responden siswa pengujian menggunakan r_{tabel} 0,344, dapat diketahui dalam instrumen pelaksanaan pembelajaran 17 butir soal yang di uji terdapat 2 butir soal yang gugur. Dan dari 12 butir soal penilaian hasil dan proses pembelajaran terdapat 2 butir soal yang gugur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dan diuji menggunakan SPSS versi 24.0. Instrumen penelitian dikatakan *reliable* apabila dari hasil uji reliabilitas skornya lebih dari 0,7. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Responden Guru

No	Instrumen	Total Butir		Butir Valid		Keterangan
		Reliabilitas	Jumlah butir	Reliabilitas	Jumlah Butir	
1.	Perencanaan pembelajaran	0,910	18	0,913	17	<i>Reliable</i>
2.	Penilaian hasil dan proses pembelajaran	0,888	16	0,890	15	<i>Reliable</i>
3.	Pengawasan proses pembelajaran	0,838	7	0,838	7	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai reliabilitas dari instrumen perencanaan pembelajaran sebelum validasi 0,910 dengan jumlah butir 18 soal. Setelah di validasi diperoleh hanya 17 butir soal yang valid dan nilai reliabilitasnya 0,913. Nilai reliabilitas instrumen penilaian hasil dan proses pembelajaran sebelum validasi adalah 0,888 dengan butir soal berjumlah 16. Setelah di validasi diperoleh hanya 15 butir soal yang valid dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,890. Dan instrumen pengawasan proses pembelajaran memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,838 dengan butir soal berjumlah 7.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Responden Siswa

No	Instrumen	Total Butir		Butir Valid		Keterangan
		Reliabilitas	Jumlah butir	Reliabilitas	Jumlah butir	
1.	Pelaksanaan pembelajaran	0,780	17	0,823	15	<i>Reliable</i>
2.	Penilaian hasil dan proses pembelajaran	0,704	12	0,716	10	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen responden siswa di atas, pada instrumen pelaksanaan pembelajaran sebelum di validasi dari 17 butir soal

diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,780. Setelah validasi terdapat 15 butir soal yang dinyatakan valid dan memiliki nilai reliabilitas 0,823. Pada instrument penilaian hasil dan proses pembelajaran sebelum validasi dari 12 butir soal memiliki nilai reliabilitas 0,704 dan setelah validasi terdapat 10 soal yang dinyatakan valid memiliki nilai reliabilitas 0,716.

Dari hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa semua instrumen penelitian responden guru dan responden siswa dinyatakan *reliable* karena dari hasil analisis uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai reliabilitas lebih dari 0,7. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan kondisi sebelum dan setelah uji validitas. Data sisi kiri (Total Butir) adalah sebelum uji validitas dan data sisi kanan (Butir Valid) adalah setelah uji validitas. Data uji reliabilitas sisi kanan yang digunakan hanya butir soal yang valid saja, sehingga skor reliabilitas lebih besar dibandingkan sebelum uji validitas.

3. Uji Normalitas

Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian di uji normalitasnya untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji normalitas *Skewness-Kurtosis* dengan SPSS versi 24.0. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai rasio *Skewness-Kurtosis* berada diantara -2 sampai dengan +2. Untuk menentukan nilai rasio *Skewness-Kurtosis* menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{S}{S \cdot E}$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{K}{S \cdot E}$$

Data hasil uji normalitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Uji Normalitas Data SMK Negeri Purworejo Responden Guru

Descriptive Statistics							
Instrumen	N	Skewness		Kurtosis		Rasio Skewness	Rasio Kurtosis
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Perencanaan Pembelajaran	21	0.667	0.501	-0.709	0.972	1.33053423	-0.729918589
Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	21	0.678	0.501	-0.958	0.972	1.35211352	-0.985503046
Pengawasan Proses Pembelajaran	21	0.472	0.501	0.564	0.972	0.94211194	0.580189596

Tabel 15. Uji Normalitas Data SMK Swasta Purworejo Responden Guru

Descriptive Statistics							
Instrumen	N	Skewness		Kurtosis		Rasio Skewness	Rasio Kurtosis
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Perencanaan Pembelajaran	9	0.411	0.717	0.280	1.400	0.57361544	0.200286851
Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	9	0.568	0.717	-0.085	1.400	0.79214958	-0.06099693
Pengawasan Proses Pembelajaran	9	0.082	0.717	-1.497	1.400	0.11381911	-1.06931423

Tabel 16. Uji Normalitas Data SMK Negeri Purworejo Responden Siswa

Descriptive Statistics							
Instrumen	N	Skewness		Kurtosis		Rasio Skewness	Rasio Kurtosis
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Perencanaan Pembelajaran	57	-0.576	0.316	-0.071	0.623	-1.81983	-0.11352
Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	57	-0.426	0.316	-0.401	0.623	-1.34518	-0.64393

Tabel 17. Uji Normalitas Data SMK Swasta Purworejo Responden Siswa

Descriptive Statistics							
Instrumen	N	Skewness		Kurtosis		Rasio Skewness	Rasio Kurtosis
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Perencanaan Pembelajaran	62	-0.426	0.304	-0.458	0.599	-1.40062	-0.76498
Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	62	-0.400	0.304	-0.936	0.599	-1.3175	-1.56212

Hasil perhitungan rasio *Skewness-Kurtosis* dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rasionya semua berdistribusi normal karena nilainya berada diantara -2 sampai dengan +2.

4. Distribusi Skor X

Penentuan skor X digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan kriteria dari data hasil penelitian. Cara menghitung skor X terlebih dahulu dengan menentukan skor ideal tertinggi (ST), skor ideal terendah (SR), mean ideal (M), dan standar deviasi (SD). Hasil perhitungan data tersebut telah dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 18. Hasil analisis data distribusi skor X perencanaan pembelajaran responden guru

No.	Analisis Data	Nilai	Kriteria
1.	Skor ideal tertinggi (ST)	64	-
2.	Skor ideal terendah (SR)	16	-
3.	Mean ideal (M)	40	-
4.	Standar Deviasi (SD)	9,6	-
5.	Skor Skor X SMK Negeri	57,14	Sangat Baik
6.	Skor Skor X SMK Swasta	88,89	Sangat Baik

Hasil perhitungan skor X pada tabel hasil analisis data distribusi skor X perencanaan pembelajaran responden guru menunjukkan bahwa skor X di SMK

Negeri memiliki skor 57,14 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk skor X di SMK Swasta memiliki skor 88,89 dan termasuk dalam kriteria sangat baik juga.

Tabel 19. Hasil analisis data distribusi skor X penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru

No.	Analisis Data	Nilai	Kriteria
1.	Skor ideal tertinggi (ST)	56	-
2.	Skor ideal terendah (SR)	14	-
3.	Mean ideal (M)	35	-
4.	Standar Deviasi (SD)	8,4	-
5.	Skor Skor X SMK Negeri	57,14	Sangat Baik
6.	Skor Skor X SMK Swasta	88,89	Sangat Baik

Hasil perhitungan skor X pada tabel hasil analisis data distribusi skor X penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru menunjukkan bahwa skor X di SMK Negeri memiliki skor 57,14 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk skor X di SMK Swasta memiliki skor 88,89 dan termasuk dalam kriteria sangat baik juga.

Tabel 20. Hasil analisis data distribusi skor X pengawasan proses pembelajaran responden guru

No.	Analisis Data	Nilai	Kriteria
1.	Skor ideal tertinggi (ST)	24	-
2.	Skor ideal terendah (SR)	6	-
3.	Mean ideal (M)	15	-
4.	Standar Deviasi (SD)	3,6	-
5.	Skor Skor X SMK Negeri	85,71	Sangat Baik
6.	Skor Skor X SMK Swasta	77,78	Sangat Baik

Hasil perhitungan skor X pada tabel hasil analisis data distribusi skor X pengawasan proses pembelajaran responden guru menunjukkan bahwa skor X di SMK Negeri memiliki skor 85,71 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk skor X di SMK Swasta memiliki skor 77,78 dan termasuk dalam kriteria sangat baik juga.

Tabel 21. Hasil analisis data distribusi skor X pelaksanaan pembelajaran responden siswa

No.	Analisis Data	Nilai	Kriteria
1.	Skor ideal tertinggi (ST)	60	-
2.	Skor ideal terendah (SR)	15	-
3.	Mean ideal (M)	37,5	-
4.	Standar Deviasi (SD)	9	-
5.	Skor Skor X SMK Negeri	91,23	Sangat Baik
6.	Skor Skor X SMK Swasta	88,71	Sangat Baik

Hasil perhitungan skor X pada tabel hasil analisis data distribusi skor X pelaksanaan pembelajaran responden siswa menunjukkan bahwa skor X di SMK Negeri memiliki skor 91,23 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk skor X di SMK Swasta memiliki skor 88,71 dan termasuk dalam kriteria sangat baik juga.

Tabel 22. Hasil analisis data distribusi skor X penilaian hasil dan proses pembelajaran responden siswa

No.	Analisis Data	Nilai	Kriteria
1.	Skor ideal tertinggi (ST)	40	-
2.	Skor ideal terendah (SR)	10	-
3.	Mean ideal (M)	25	-
4.	Standar Deviasi (SD)	6	-
5.	Skor Skor X SMK Negeri	98,25	Sangat Baik
6.	Skor Skor X SMK Swasta	100	Sangat Baik

Hasil perhitungan skor X pada tabel hasil analisis data distribusi skor X pelaksanaan pembelajaran responden siswa menunjukkan bahwa skor X di SMK Negeri memiliki skor 98,25 dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk skor X di SMK Swasta memiliki skor 100 dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

Dari semua hasil perhitungan skor X menunjukkan bahwa SMK Negeri maupun Swasta memiliki kriteria sangat baik dalam penerapan masing-masing instrumen.

5. Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adakah perbedaan dari pemenuhan standar proses di SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Purworejo. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tersebut, analisis penelitian ini menggunakan uji parametrik *Independent Sample T-Test* dengan SPSS versi 24.0. Uji parametrik *Independent Sample T-Test* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Jumlah sampel yang digunakan dalam uji ini juga tidak harus sama. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah apabila nilai Asymp. Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima (ada perbedaan) dan apabila nilai Asymp. Sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (tidak ada perbedaan). Hasil uji parametrik *Independent Sample T-Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

No.	Instrumen	Nilai Asymp. Sig.	Keterangan
1.	Perencanaan pembelajaran responden guru	0,156	Tidak ada perbedaan
2.	Penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru	0,349	Tidak ada perbedaan
3.	Pengawasan proses pembelajaran responden guru	0,507	Tidak ada perbedaan
4.	Pelaksanaan pembelajaran responden siswa	0,740	Tidak ada perbedaan
5.	Penilaian hasil dan proses pembelajaran responden siswa	0,405	Tidak ada perbedaan

C. Pembahasan

Ada 4 aspek yang diteliti dalam penelitian ini guna mengetahui ada tidaknya perbedaan dalam pemenuhan standar proses kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten

purworejo. Aspek tersebut antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil dan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, maka pembahasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi 2 hal, yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan pengembangan dari silabus yang telah diberikan oleh pemerintah. Silabus dan RPP sangat berperan penting dalam terlaksananya pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran yang matang akan memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan terarah dan guru memiliki pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil analisis data perencanaan pembelajaran responden guru menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SMK Negeri dan Swasta adalah sangat baik. SMK Negeri memiliki skor 57,14 dan SMK Swasta memiliki skor 88,89 dengan kriteria masing-masing sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dari hasil uji hipotesis perencanaan pembelajaran menggunakan uji *parametric Independent Sample T-Test* dengan SPSS versi 24.0 diperoleh nilai 0,156. Maka hasil analisis data perencanaan pembelajaran antara SMK Negeri dan Swasta tidak ada perbedaan karena nilai $0,156 > 0,05$.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran seharusnya berpedoman pada silabus dan RPP yang telah disusun sebelum pembelajaran dimulai. Guru diwajibkan menguasai pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi membuka pembelajaran, memberi motivasi siswa, mengajukan pertanyaan mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi sesuai silabus. Kegiatan inti meliputi model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan penutup meliputi merangkum materi yang telah disampaikan dan menemukan manfaatnya, memberikan umpan balik, memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut, menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya, dan menutup pembelajaran.

Hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran responden siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SMK Negeri adalah sangat baik dengan skor yang diperoleh adalah 91,23. Dan SMK Swasta memiliki skor 88,71 dengan kriteria sangat baik. Perolehan nilai tersebut berdasarkan responden siswa menunjukkan bahwa guru dari masing-masing SMK telah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran dengan sangat baik sesuai dengan aturan permendikbud. Walaupun kriteria nilai menunjukkan sangat baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ada beberapa guru baik dari SMK Negeri maupun SMK Swasta yang terkadang tidak menerapkan sepenuhnya sesuai dengan RPP.

Dari hasil uji hipotesis pelaksanaan pembelajaran menggunakan uji *parametric Independent Sample T-Test* dengan SPSS versi 24.0 diperoleh nilai 0,740. Maka hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran responden siswa antara SMK Negeri dan Swasta tidak ada perbedaan karena nilai $0,740 > 0,05$.

3. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Hasil analisis data penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru menunjukkan bahwa penilaian hasil dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh SMK Negeri memiliki skor 57,14 dengan kriteria sangat baik dan SMK Swasta memiliki skor 88,89 dengan kriteria sangat baik. Untuk responden siswa di SMK Negeri diperoleh skor 98,25 dengan kriteria sangat baik dan di SMK Swasta diperoleh skor 100 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan tabel analisis uji *Independent Sample T-Test* instrumen penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru diperoleh nilai 0,349. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan antara SMK Negeri dan Swasta karena nilai $0,349 > 0,05$. Dan hasil analisis instrumen penilaian hasil dan proses pembelajaran responden siswa diperoleh nilai 0,405. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa antara SMK Negeri dan Swasta tidak ada perbedaan menurut responden siswa karena nilai $0,405 > 0,05$. Dari hasil analisis data responden guru maupun siswa menunjukkan bahwa keduanya tidak ada perbedaan dalam pemenuhan penilaian hasil dan proses pembelajaran.

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran di masing-masing SMK baik SMK Negeri maupun Swasta dilakukan secara berkala oleh Kepala Sekolah sesuai kebijakan masing-masing. Pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Kepala Sekolah selalu memantau para guru mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil dan proses pembelajaran.

Hasil analisis data pengawasan proses pembelajaran responden guru menunjukkan bahwa pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan oleh SMK Negeri adalah sangat baik dengan skor yang diperoleh adalah 85,71. Dan SMK Swasta memiliki skor 77,78 dengan kriteria sangat baik. Dari perolehan nilai dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pengawasan di SMK Negeri maupun Swasta berjalan dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel uji *Independent Sample T-Test* instrumen pengawasan proses pembelajaran responden guru diperoleh nilai 0,507. Maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian instrumen pengawasan proses pembelajaran menurut responden guru tidak ada perbedaan antara SMK Negeri dan Swasta karena nilai $0,507 > 0,05$.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun tetap saja ada keterbatasan dalam pelaksanaannya, berikut merupakan keterbatasannya:

1. Tidak semua guru memberikan dokumen terkait yang diperlukan sebagai penunjang penelitian, sebagai contoh silabus dan RPP. Dari masing-masing SMK hanya 1 atau 2 guru yang mau memberikan dokumen tersebut.
2. Pengumpulan data mengenai perencanaan pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran hanya melalui responden guru saja tanpa ada responden lain yang dapat memperkuat data tersebut.
3. Pengumpulan data mengenai pelaksanaan pembelajaran hanya melalui responden siswa saja tanpa ada responden lain yang dapat memperkuat data tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian evaluasi standar proses kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMK Negeri dan SMK Swasta termasuk dalam kriteria sangat baik. SMK Negeri memiliki skor 57,14 dan SMK Swasta memiliki skor 88,89. Dan antara SMK Negeri dan SMK Swasta tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pemenuhan perencanaan pembelajaran dilihat dari nilai uji parametrik *Independent Sample T-Test* yaitu 0,156.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMK Negeri dan SMK Swasta menurut responden siswa termasuk dalam kriteria sangat baik. SMK Negeri memiliki skor 91,23 dan SMK Swasta memiliki skor 88,71. Dan antara SMK Negeri dan SMK Swasta tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pemenuhan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari hasil uji parametrik *Independent Sample T-Test* yaitu 0,547.
3. Penilaian hasil dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMK Negeri dan SMK Swasta menurut responden guru dan siswa memiliki kriteria sangat baik. Menurut responden guru, SMK Negeri memiliki skor 57,14 dan SMK Swasta memiliki skor 88,89. Menurut responden siswa, SMK Negeri memiliki

skor 98,25 dan SMK Swasta memiliki skor 100. Dan antara SMK Negeri dan SMK Swasta tidak ada perbedaan yang signifikan menurut responden guru maupun siswa dalam pemenuhan penilaian pembelajaran dilihat dari hasil uji parametrik *Independent Sample T-Test*. Menurut responden guru memiliki nilai 0,349 dan menurut responden siswa memiliki nilai 0,405.

4. Pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah menurut responden guru memiliki kriteria yang sangat baik yaitu dengan presentase skor 85,71 untuk SMK Negeri dan 77,78 untuk SMK Swasta. Dan antara SMK Negeri dan SMK Swasta tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pemenuhan pengawasan proses pembelajaran dilihat dari hasil uji parametrik *Independent Sample T-Test* yaitu 0,507.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang telah diterapkan di SMK Negeri dan SMK Swasta menurut hasil penelitian dalam kriteria sangat baik dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Guru hendaknya lebih mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Perencanaan pembelajaran sangat penting sebagai dasar penerapan standar proses pendidikan, guru dianjurkan untuk lebih memahami silabus dan penyusunan RPP karena sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan pedoman yang baik maka guru akan

lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan dicapai dengan lebih efektif.

2. Pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan di SMK Negeri dan SMK Swasta menurut hasil penelitian dalam kriteria sangat baik dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien agar ilmu yang dipelajari dapat dipahami oleh siswa. Penyampaian materi yang dilakukan guru memerlukan metode pembelajaran yang efisien sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan. Apabila siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah maka akan meningkatkan kualitas dan prestasi siswa. Sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja atau pendidikan tinggi ketika telah lulus.
3. Penilaian hasil dan proses pembelajaran yang telah diterapkan di SMK Negeri dan SMK Swasta menurut hasil penelitian dalam kriteria sangat baik dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru harus memberikan gambaran dalam tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian juga berguna untuk mengetahui kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil penilaian dapat untuk memperbaiki kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pada pertemuan berikutnya kelemahan tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan.
4. Pengawasan proses pembelajaran yang telah diterapkan di SMK Negeri dan SMK Swasta menurut hasil penelitian dalam kriteria sangat baik dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Pengawasan di setiap SMK baik Negeri maupun Swasta hendaknya dilakukan oleh kepala sekolah secara rutin. Hasil pengawasan

dapat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan standar proses yang telah dilakukan oleh guru. Apabila dalam pelaksanaan standar proses telah maksimal maka mutu sekolah juga akan meningkat.

C. Saran

1. Bagi SMK

Hendaknya pihak SMK melakukan pengawasan/supervisi terhadap guru dalam menentukan ketuntasan minimal belajar untuk setiap KD agar sesuai dengan standar proses yang berlaku. Karena dengan menurunkan nilai ketuntasan minimal dapat mempengaruhi atau menurunkan mutu sekolah itu sendiri.

2. Bagi Guru

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang tidak sesuai dengan standar proses yang berlaku yaitu dalam menerapkan ketuntasan minimal seluruh KD dan dalam pemberian program pengayaan bagi siswa yang lebih cepat memahami KD. Hendaknya guru menerapkan ketuntasan minimal untuk seluruh KD sesuai dengan ketentuan standar proses yang ada dan untuk seluruh guru hendaknya memberikan suatu program pengayaan tambahan bagi siswa yang lebih cepat memahami KD agar siswa tersebut lebih mendalami KD tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmarani, S. M. (2013). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kompetensi Draping Ditinjau dari Standar Proses di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA.
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Effendi, Sofian & Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Gunadi, Usman, T., & Nugraha, B. S. (2014). *Identifikasi kompetensi SMK Program Studi Otomotif Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol 22, No 2, Halaman 4
- Indrawan, S. (2014). *Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Jaedun, Amat, Hariyanto V. L. & Nuryadin E.R. (2014). *Kesiapan Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Penelitian. Yogyakarta: UNY.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: KENCANA.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A tahun 2013 lampiran IV tentang implementasi kurikulum.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Republik Indonesia, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan.

- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi. (2016). *Analisis Studi Kebijakan Pengelolaan Guru SMK dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol 23, No 1, Halaman 5.
- Tim. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, H. B. & Koni, S. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, N. (2016). *Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol 23, No 1, Halaman 3.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat-Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 550/UN34.15/LT/2018

16 Juli 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth .
1. Gubernur DIY c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
2. Bupati Kabupaten Purworejo c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purworejo
3. Kepala SMK YPP Purworejo
4. Kepala SMK TKM Purworejo
5. SMK Negeri 1 Purworejo
6. SMK Negeri 7 Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Saud Faizal
NIM : 14501241040
Program Studi : Pend. Teknik Elektro - S1
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 23 Juli - 4 Agustus 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7604/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 550/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 16 Juli 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EVALUASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI DAN SMK SWASTA DI KABUPATEN PURWOREJO"** kepada:

Nama : SAUD FAIZAL
NIM : 14501241040
No.HP/Identitas : 081226562010/3306022507960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK N 1 Purworejo, SMK N 7 Purworejo, SMK YPP Purworejo, SMK TKM Purworejo
Waktu Penelitian : 23 Juli 2018 s.d 4 Agustus 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmtsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmtsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/7106/04.5/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/7604/Kesbangpol/2018 Tanggal : 16 Juli 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SAUD FAIZAL
2. Alamat : 3306022507960002
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : EVALUASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI DAN SMK SWASTA DI KABUPATEN PURWOREJO
- b. Tempat / Lokasi : SMK N 1 PURWOREJO, SMK N 7 PURWOREJO, SMK YPP PURWOREJO, SMK TKM PURWOREJO
- c. Bidang Penelitian : FAKULTAS TEKNIK
- d. Waktu Penelitian : 23 Juli 2018 sampai 04 Agustus 2018
- e. Penanggung Jawab : DR. SAMSUL HADI, M.PD., M.T.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 18 Juli 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH




PRASETYO ARIBOWO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpmsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpmsp@jatengprov.go.id

Semarang, 18 Juli 2018

Nomor : 070/7311/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Di
Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/7106/04.5/2018 Tanggal 18 Juli 2018 atas nama SAUD FAIZAL dengan judul proposal EVALUASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI DAN SMK SWASTA DI KABUPATEN PURWOREJO, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Dekan Fakultas Teknik UNY
6. Sdr. Saud Faizal



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111

Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dinprmtsp@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 562.42/250/2018

I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).

II. Menunjuk : 550/UN34.15/LT/2018

III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : SAUD FAIZAL
- ❖ Pekerjaan : MAHASISWA
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 330602257960002
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- ❖ Jurusan : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
- ❖ Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
- ❖ Alamat : WINGKOHARJO RT 01/01, NGOMBOL, PURWOREJO, WINGKOHARJO Kec. NGOMBOL Kab. PURWOREJO
- ❖ No. Telp. : 081226562010
- ❖ Penanggung Jawab : DR. SAMSUL HADI, M.PD., M.T.
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : EVALUASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI DAN SMK SWASTA DI KABUPATEN PURWOREJO
- ❖ Lokasi : SMK N 1 PURWOREJO, SMK N 7 PURWOREJO, SMK YPP PURWOREJO, SMK TKM PURWOREJO
- ❖ Lama Penelitian : 2 MINGGU
- ❖ Jumlah Peserta : 1 orang

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala DINPMPTSP Kab. Purworejo, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2018.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo;
2. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Kepala DINDIKPORA Kab. Purworejo
4. Kepala SMK Terkait di Kab. Purworejo
5. Dekan Fakultas Teknik UNY.

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 19 Juli 2018

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA DINAS

PENANAMAN MODAL DAN

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KABUPATEN PURWOREJO



WIDYO PRAYITNO, SH.

Barang, Utang, Mada



LAMPIRAN 2

Surat Validasi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Yth. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Saud Faizal
NIM : 14501241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo

Dengan hormat memohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen, dan (3) Draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juni 2018

Pemohon,



Saud Faizal

NIM. 14501241040

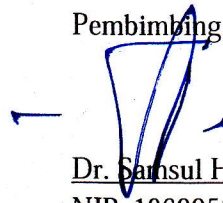
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro,



Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.
NIP. 19680406 199303 1 001

Pembimbing TAS,



Dr. Samsul Hadi, M.Pd. M.T.
NIP. 19600529 198403 100 3

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP : 19611003 198703 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Saud Faizal
NIM : 14501241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Validator,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP. 19611003 198703 1 002

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

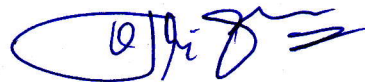
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Saud Faizal
NIM : 14501241040
Judul TAS : Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo

No.	Saran/Tanggapan
①.	Cermati lagi kisi-kisi instrumen, terutama segi-sisi konstruksi permenadibid yg ada
②.	Butir-butir pertanyaan/pengisian "terlalu umum" sbg kumpang memiliki daya beda yg memadai. Kalimat juga tidak jelas utg menanya apa.
③.	Pertanyaan relatif normatif yg bisa dijawab oleh guru
④.	Besuklah alternatif jawab dg kumpang

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Validator,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP. 19611003 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eko Prianto, S.Pd.T., M.Eng.

NIP : 19810415 201504 1 002

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Menyatakan bahwa instrumen TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Saud Faizal

NIM : 14501241040

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Kompetensi
Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan
SMK Swasta di Kabupaten Purworejo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

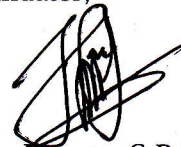
☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan
dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Validator,



Eko Prianto, S.Pd.T., M.Eng.

NIP. 19810415 201504 1 002

Catatan:

☐

Beri tanda ✓

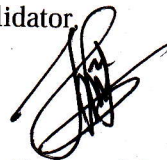
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Saud Faizal
NIM : 14501241040
Judul TAS : Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Purworejo

No.	Saran/Tanggapan
1	Angket siswa disebarkan kembali dengan tingkat pengetahuan siswa.
2	Tambahkan Angket untuk penalaran hasil dari proses dengan responden siswa

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Validator,



Eko Prianto, S.Pd.T., M.Eng.

NIP. 19810415 201504 1 002

LAMPIRAN 3

Instrumen Angket Penelitian

ANGKET

**EVALUASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK SMK NEGERI DAN SMK SWASTA
DI KABUPATEN PURWOREJO**

RESPONDEN: GURU

Nama :

Sekolah :

Pendidikan terakhir :

Pengalaman mengajar : tahun



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2018

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan yang telah disediakan dengan cermat!
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia!

Contoh:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan.	✓			

3. Jika ingin mengubah jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang ingin diubah dan beri tanda (✓) pada jawaban penggantinya!

Contoh:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan.	✓	✓		

4. Keterangan jawaban:

1 = Sangat Tidak Sesuai / Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah

2 = Kurang Sesuai / Kurang Setuju / Jarang

3 = Sesuai / Setuju / Sering

4 = Sangat Sesuai / Sangat Setuju / Selalu

5. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenarnya dan jujur!

B. PERTANYAAN

1. Perencanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Saya menyusun Program Semester (Prosem) untuk setiap semester pada mata pelajaran yang diampu.				
2.	Saya menyusun Silabus sesuai Program Semester (Prosem) untuk setiap semester pada mata pelajaran yang diampu.				
3.	Saya menyusun Silabus sesuai sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.				
4.	Saya menyusun Silabus yang memuat semua komponen yang telah ditentukan oleh Permendikbud tahun 2016.				
5.	Saya mengembangkan Silabus berdasarkan SKL dan Standar Isi.				
6.	Saya mengembangkan RPP dari Silabus secara lengkap dan sistematis.				
7.	Saya menyusun RPP sesuai Kurikulum 2013 sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.				
8.	Saya menyusun RPP dengan mempertimbangkan alokasi waktu tatap muka tiap semester yang telah ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.				
9.	Saya menyusun RPP dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
10.	Saya menyusun RPP dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan				

11.	Saya menyusun RPP dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.				
12.	Saya menyusun RPP dengan mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keberagaman budaya.				
13.	Saya menyusun RPP dengan menekankan pada keterkaitan dan keterpaduan antar KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar.				
14.	Saya menerapkan metode pembelajaran yang menjadikan siswa berperan aktif dan berpusat pada siswa dalam pembelajaran.				
15.	Saya mempersiapkan materi pelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll).				
16.	Saya mempersiapkan media pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran.				
17.	Saya menyusun penilaian hasil dan proses pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran.				
18.	Saya menyusun RPP agar siswa memberikan umpan balik dan tindak lanjut dalam pelaksanaan pembelajaran.				

2. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Saya merencanakan penilaian sebelum melaksanakan penilaian.				
2.	Saya melaksanakan penilaian sesuai KD yang telah dipelajari.				
3.	Penilaian yang saya laksanakan meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap.				
4.	Saya membuat kisi-kisi soal evaluasi hasil belajar siswa.				
5.	Soal yang saya buat menyesuaikan KD yang telah dipelajari.				
6.	Saya memberi tugas yang bervariasi (soal, diskusi, observasi, dll) kepada siswa.				
7.	Saya melakukan evaluasi hasil belajar dengan tes lisan, tertulis, dan praktik.				
8.	Saya melaksanakan penilaian selama pembelajaran (penilaian proses) dan setelah pembelajaran selesai (penilaian hasil/produk).				
9.	Saya memberikan ulangan harian setelah selesai mempelajari satu KD.				
10.	Saya memberikan program <i>remedial</i> bagi siswa yang belum tuntas menguasai KD.				
11.	Saya memberikan program pengayaan bagi siswa yang lebih cepat memahami KD.				
12.	Saya melakukan pengolahan nilai hasil belajar siswa untuk mendapatkan nilai akhir				
13.	Ketuntasan minimal yang saya tentukan untuk seluruh KD pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan adalah 2,66 (B-).				
14.	Ketuntasan minimal yang saya tentukan untuk kompetensi sikap adalah B.				
15.	Saya membuat buku kemajuan siswa secara individu.				

16.	Saya membuat rapor siswa sebagai dokumen hasil belajar siswa.				
-----	---	--	--	--	--

3. Pengawasan Proses Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Kepala Sekolah, Pengawas, dan Lembaga Penjaminan Mutu pendidikan melakukan pengawasan dalam rangka peningkatan mutu sekolah.				
2.	Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan.				
3.	Kepala Sekolah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi akademik dan supervisi manajerial				
4.	Kepala sekolah melakukan pemantauan proses pembelajaran melalui diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.				
5.	Kepala sekolah melakukan supervisi proses pembelajaran dengan pemberian contoh pembelajaran di kelas, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.				
6.	Kepala sekolah menyusun laporan hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan guru secara berlanjut.				
7.	Kepala sekolah memberikan penghargaan dan penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar.				

ANGKET

**EVALUASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK SMK NEGERI DAN SMK SWASTA
DI KABUPATEN PURWOREJO**

RESPONDEN: SISWA

Nama :
Sekolah :
Kelas :



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2018

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan yang telah disediakan dengan cermat!
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang telah tersedia!

Contoh:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan.	✓			

3. Jika ingin mengubah jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang ingin diubah dan beri tanda (✓) pada jawaban penggantinya!

Contoh:

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan.	✓	✓		

4. Keterangan jawaban:

1 = Sangat Tidak Sesuai / Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah

2 = Kurang Sesuai / Kurang Setuju / Jarang

3 = Sesuai / Setuju / Sering

4 = Sangat Sesuai / Sangat Setuju / Selalu

5. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenarnya dan jujur!

B. PERTANYAAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Guru membuka pembelajaran dengan berdoa.				
2.	Guru memeriksa/mengabsen kehadiran siswa.				
3.	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.				
4.	Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.				
5.	Guru mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.				
6.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.				
7.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.				
8.	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.				
9.	Guru melakukan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa.				
10.	Dalam pembelajaran siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru yang bertujuan mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian siswa.				
11.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diberikan.				
12.	Guru menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran.				

13.	Guru mendorong dan menghargai siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.				
14.	Guru memberikan ulasan/ringkasan materi yang telah disampaikan di akhir pertemuan.				
15.	Guru memberikan tugas individu maupun tugas kelompok sesuai materi penugasan dan hasil belajar siswa.				
16.	Guru menyampaikan materi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.				
17.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.				

2. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Guru melaksanakan penilaian sesuai Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipelajari.				
2.	Penilaian yang guru laksanakan meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap.				
3.	Guru memberikan kisi-kisi soal evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.				
4.	Soal yang guru buat menyesuaikan KD yang telah dipelajari.				
5.	Guru memberikan tugas yang bervariasi (soal, diskusi, observasi, dll) kepada siswa.				
6.	Guru melakukan evaluasi hasil belajar dengan tes lisan, tertulis, dan praktik.				
7.	Guru melakukan penilaian selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran selesai (penilaian hasil/produk).				
8.	Guru memberikan ulangan harian setelah selesai mempelajari satu KD.				
9.	Guru memberikan program <i>remedial</i> bagi siswa yang belum tuntas menguasai KD.				

10.	Guru memberikan program pengayaan bagi siswa yang lebih cepat memahami KD.				
11.	Guru membuat buku kemajuan siswa secara individu.				
12.	Guru membuat rapor siswa sebagai dokumen hasil belajar siswa.				

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, dan

Normalitas

Hasil Uji Validitas Instrumen

Tabel 1. Uji Validitas Perencanaan Pembelajaran Responden Guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 30)	Keterangan
1	0,632	0,361	Valid
2	0,709	0,361	Valid
3	0,558	0,361	Valid
4	0,662	0,361	Valid
5	0,528	0,361	Valid
6	0,615	0,361	Valid
7	0,701	0,361	Valid
8	0,758	0,361	Valid
9	0,777	0,361	Valid
10	0,696	0,361	Valid
11	0,321	0,361	Tidak Valid
12	0,567	0,361	Valid
13	0,799	0,361	Valid
14	0,752	0,361	Valid
15	0,723	0,361	Valid
16	0,608	0,361	Valid
17	0,686	0,361	Valid
18	0,593	0,361	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Penilaian Hasil Dan Proses Pembelajaran Responden Guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 30)	Keterangan
1	0,709	0,361	Valid
2	0,829	0,361	Valid
3	0,683	0,361	Valid
4	0,757	0,361	Valid
5	0,852	0,361	Valid
6	0,608	0,361	Valid
7	0,726	0,361	Valid
8	0,359	0,361	Tidak Valid
9	0,508	0,361	Valid
10	0,750	0,361	Valid
11	0,578	0,361	Valid
12	0,788	0,361	Valid
13	0,522	0,361	Valid
14	0,571	0,361	Valid
15	0,397	0,361	Valid
16	0,683	0,361	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Pengawasan Proses Pembelajaran Responden Guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 30)	Keterangan
1	0,658	0,361	Valid
2	0,762	0,361	Valid
3	0,745	0,361	Valid
4	0,788	0,361	Valid
5	0,591	0,361	Valid
6	0,759	0,361	Valid
7	0,719	0,361	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 33)	Keterangan
1	0,371	0,344	Valid
2	0,630	0,344	Valid
3	0,678	0,344	Valid
4	0,464	0,344	Valid
5	0,673	0,344	Valid
6	0,478	0,344	Valid
7	0,474	0,344	Valid
8	0,451	0,344	Valid
9	0,378	0,344	Valid
10	0,022	0,344	Tidak Valid
11	0,498	0,344	Valid
12	0,508	0,344	Valid
13	0,483	0,344	Valid
14	0,571	0,344	Valid
15	0,657	0,344	Valid
16	0,542	0,344	Valid
17	0,219	0,344	Tidak Valid

Tabel 5. Uji Validitas Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran Responden Siswa

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 33)	Keterangan
1	0,395	0,344	Valid
2	0,247	0,344	Tidak Valid
3	0,722	0,344	Valid
4	0,741	0,344	Valid
5	0,479	0,344	Valid
6	0,429	0,344	Valid
7	0,528	0,344	Valid
8	0,398	0,344	Valid
9	0,492	0,344	Valid
10	0,577	0,344	Valid
11	0,578	0,344	Valid
12	- 0,047	0,344	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 1. Uji Reliabilitas Perencanaan Pembelajaran Responden Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	18

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	17

Tabel 2. Uji Reliabilitas Penilaian Hasil Dan Proses Pembelajaran Responden Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	16

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	15

Tabel 3. Uji Reliabilitas Pengawasan Proses Pembelajaran Responden Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	7

Tabel 4. Uji Reliabilitas Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	17

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	15

Tabel 5. Uji Reliabilitas Penilaian Proses Pembelajaran Responden Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	12

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

Hasil Uji Normalitas Instrumen

Tabel Uji Normalitas Data SMK Negeri Purworejo Responden Guru

Descriptive Statistics							
	N	Skewness		Kurtosis		Rasio Skewness	Rasio Kurtosis
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Perencanaan Pembelajaran	21	0.667	0.501	-0.709	0.972	1.33053423	-0.729918589
Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	21	0.678	0.501	-0.958	0.972	1.35211352	-0.985503046
Pengawasan Proses Pembelajaran	21	0.472	0.501	0.564	0.972	0.94211194	0.580189596
Valid N (listwise)	21						

Tabel Uji Normalitas Data SMK Swasta Purworejo Responden Guru

Descriptive Statistics							
	N	Skewness		Kurtosis		Rasio Skewness	Rasio Kurtosis
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Perencanaan Pembelajaran	9	0.411	0.717	0.280	1.400	0.57361544	0.200286851
Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	9	0.568	0.717	-0.085	1.400	0.79214958	-0.06099693
Pengawasan Proses Pembelajaran	9	0.082	0.717	-1.497	1.400	0.11381911	-1.06931423
Valid N (listwise)	9						

Tabel Uji Normalitas Data SMK Negeri Purworejo Responden Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Skewness		Kurtosis		Rasio Skewness	Rasio Kurtosis
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Pelaksanaan Pembelajaran	57	-0.576	0.316	-0.071	0.623	-1.81983	-0.11352
Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	57	-0.426	0.316	-0.401	0.623	-1.34518	-0.64393
Valid N (listwise)	57						

Tabel Uji Normalitas Data SMK Swasta Purworejo Responden Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Skewness		Kurtosis		Rasio Skewness	Rasio Kurtosis
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error		
Pelaksanaan Pembelajaran	62	-0.426	0.304	-0.458	0.599	-1.40062	-0.76498
Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	62	-0.400	0.304	-0.936	0.599	-1.3175	-1.56212
Valid N (listwise)	62						

LAMPIRAN 5

Distribusi Skor X

Perhitungan Kriteria Skor Kuesioner

a. Kuesioner Perencanaan Pembelajaran Responden Guru

Jumlah butir pertanyaan yang valid = 16

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal tertinggi (ST)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 16 \times 4 \\ &= 64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal terendah (SR)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor terendah} \\ &= 16 \times 1 \\ &= 16\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (M)} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi (SD)} &= \frac{1}{5} (ST - SR) \\ &= \frac{1}{5} (64 - 16) \\ &= 9,6\end{aligned}$$

Perhitungan :

$$X \geq 40 + 14,4 = X \geq 54,4$$

$$40 + 4,8 \geq X < 40 + 14,4 = 44,8 \geq X < 54,4$$

$$40 - 4,8 \geq X < 40 + 4,8 = 35,2 \geq X < 44,8$$

$$40 - 14,4 \geq X < 40 - 4,8 = 25,6 \geq X < 35,2$$

$$X < 40 - 14,4 = X < 25,6$$

Tabel kriteria skor perencanaan pembelajaran responden guru

Rumus Rentang Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 54,4$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$44,8 \geq X < 54,4$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$	$35,2 \geq X < 44,8$	Cukup Baik
$M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$	$25,6 \geq X < 35,2$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 25,6$	Tidak Baik

Tabel kriteria skor perencanaan pembelajaran responden guru SMK Negeri

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 54,4$	12	57,14	Sangat Baik
$44,8 \geq X < 54,4$	9	42,86	Baik
$35,2 \geq X < 44,8$	-	-	Cukup Baik
$25,6 \geq X < 35,2$	-	-	Kurang Baik
$X < 25,6$	-	-	Tidak Baik

Tabel kriteria skor perencanaan pembelajaran responden guru SMK Swasta

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 54,4$	8	88,89	Sangat Baik
$44,8 \geq X < 54,4$	1	11,11	Baik
$35,2 \geq X < 44,8$	-	-	Cukup Baik
$25,6 \geq X < 35,2$	-	-	Kurang Baik
$X < 25,6$	-	-	Tidak Baik

b. Penilaian Hasil Dan Proses Pembelajaran Responden Guru

Jumlah butir pertanyaan yang valid = 14

$$\begin{aligned}
 \text{Skor ideal tertinggi (ST)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 14 \times 4 \\
 &= 56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor ideal terendah (SR)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor terendah} \\
 &= 14 \times 1 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (M)} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\
 &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (SD)} &= \frac{1}{5} (ST - SR) \\
 &= \frac{1}{5} (56 - 14) \\
 &= 8,4
 \end{aligned}$$

Perhitungan :

$$X \geq 35 + 12,6 = X \geq 47,6$$

$$35 + 4,2 \geq X < 35 + 12,6 = 39,2 \geq X < 47,6$$

$$35 - 4,2 \geq X < 35 + 4,2 = 30,8 \geq X < 39,2$$

$$35 - 12,6 \geq X < 35 - 4,2 = 22,4 \geq X < 30,8$$

$$X < 35 - 12,6 = X < 22,4$$

Tabel kriteria skor penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru

Rumus Rentang Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 47,6$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$	$39,2 \geq X < 47,6$	Baik
$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$	$30,8 \geq X < 39,2$	Cukup Baik
$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$	$22,4 \geq X < 30,8$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 22,4$	Tidak Baik

Tabel kriteria skor penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru SMK Negeri

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 47,6$	12	57,14	Sangat Baik
$39,2 \geq X < 47,6$	9	42,86	Baik
$30,8 \geq X < 39,2$	-	-	Cukup Baik
$22,4 \geq X < 30,8$	-	-	Kurang Baik
$X < 22,4$	-	-	Tidak Baik

Tabel kriteria skor penilaian hasil dan proses pembelajaran responden guru SMK Swasta

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 54,4$	8	88,89	Sangat Baik
$44,8 \geq X < 54,4$	1	11,11	Baik
$35,2 \geq X < 44,8$	-	-	Cukup Baik
$25,6 \geq X < 35,2$	-	-	Kurang Baik
$X < 25,6$	-	-	Tidak Baik

c. Pengawasan Proses Pembelajaran Responden Guru

Jumlah butir pertanyaan yang valid = 6

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal tertinggi (ST)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 6 \times 4 \\ &= 24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal terendah (SR)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor terendah} \\ &= 6 \times 1 \\ &= 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (M)} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi (SD)} &= \frac{1}{5} (ST - SR) \\ &= \frac{1}{5} (24 - 16) \\ &= 3,6\end{aligned}$$

Perhitungan :

$$X \geq 15 + 5,4 \quad = X \geq 20,4$$

$$15 + 1,8 \geq X < 15 + 5,4 \quad = 16,8 \geq X < 20,4$$

$$15 - 1,8 \geq X < 15 + 1,8 \quad = 13,2 \geq X < 16,8$$

$$15 - 5,4 \geq X < 15 - 1,8 \quad = 9,6 \geq X < 16,8$$

$$X < 15 - 5,4 \quad = X < 9,6$$

Tabel kriteria pengawasan pembelajaran skor proses pembelajaran responden guru

Rumus Rentang Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 20,4$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$16,8 \geq X < 20,4$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$	$13,2 \geq X < 16,8$	Cukup Baik
$M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$	$9,6 \geq X < 16,8$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 9,6$	Tidak Baik

Tabel kriteria skor pengawasan pembelajaran responden guru SMK Negeri

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 20,4$	18	85,71	Sangat Baik
$16,8 \geq X < 20,4$	3	14,29	Baik
$13,2 \geq X < 16,8$	-	-	Cukup Baik
$9,6 \geq X < 16,8$	-	-	Kurang Baik
$X < 9,6$	-	-	Tidak Baik

Tabel kriteria skor pengawasan pembelajaran responden guru SMK Swasta

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 20,4$	7	77,78	Sangat Baik
$16,8 \geq X < 20,4$	2	22,22	Baik
$13,2 \geq X < 16,8$	-	-	Cukup Baik
$9,6 \geq X < 16,8$	-	-	Kurang Baik
$X < 9,6$	-	-	Tidak Baik

d. Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa

Jumlah butir pertanyaan yang valid = 15

$$\begin{aligned}
 \text{Skor ideal tertinggi (ST)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 15 \times 4 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor ideal terendah (SR)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor terendah} \\
 &= 15 \times 1 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (M)} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (SD)} &= \frac{1}{2} (ST - SR) \\
 &= \frac{1}{2} (60 - 15) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 X &\geq 37,5 + 13,5 && = X \geq 51 \\
 37,5 + 4,5 &\geq X < 37,5 + 13,5 && = 42 \geq X < 51 \\
 37,5 - 4,5 &\geq X < 37,5 + 4,5 && = 33 \geq X < 42 \\
 37,5 - 13,5 &\geq X < 37,5 - 4,5 && = 24 \geq X < 33 \\
 X < 37,5 - 13,5 &&& = X < 24
 \end{aligned}$$

Tabel kriteria skor pelaksanaan pembelajaran responden siswa

Rumus Rentang Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 51$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$42 \geq X < 51$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$	$33 \geq X < 42$	Cukup Baik
$M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$	$24 \geq X < 33$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 24$	Tidak Baik

Tabel kriteria skor pelaksanaan pembelajaran responden siswa SMK Negeri

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 51$	52	91,23	Sangat Baik
$42 \geq X < 51$	5	8,77	Baik
$33 \geq X < 42$	-	-	Cukup Baik
$24 \geq X < 33$	-	-	Kurang Baik
$X < 24$	-	-	Tidak Baik

Tabel kriteria skor pelaksanaan pembelajaran responden siswa SMK Swasta

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 20,4$	55	88,71	Sangat Baik
$16,8 \geq X < 20,4$	7	11,29	Baik
$13,2 \geq X < 16,8$	-	-	Cukup Baik
$9,6 \geq X < 16,8$	-	-	Kurang Baik
$X < 9,6$	-	-	Tidak Baik

e. Penilaian Hasil Dan Proses Pembelajaran Responden Siswa

Jumlah butir pertanyaan yang valid = 10

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal tertinggi (ST)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 10 \times 4 \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal terendah (SR)} &= \sum \text{butir pertanyaan} \times \text{skor terendah} \\ &= 10 \times 1 \\ &= 10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (M)} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\ &= 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi (SD)} &= \frac{1}{5} (ST - SR) \\ &= \frac{1}{5} (40 - 10) \\ &= 6\end{aligned}$$

Perhitungan :

$$X \geq 25 + 9 = X \geq 34$$

$$25 + 3 \geq X < 25 + 9 = 28 \geq X < 34$$

$$25 - 3 \geq X < 25 + 3 = 22 \geq X < 28$$

$$25 - 9 \geq X < 25 - 3 = 16 \geq X < 22$$

$$X < 25 - 9 = X < 16$$

Tabel Kriteria skor Penilaian Hasil Dan Proses Pembelajaran Responden Siswa

Rumus Rentang Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 34$	Sangat Baik
$M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$28 \geq X < 34$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$	$22 \geq X < 28$	Cukup Baik
$M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$	$16 \geq X < 22$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 16$	Tidak Baik

Tabel kriteria skor penilaian hasil dan proses pembelajaran responden siswa SMK Negeri

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 51$	56	98,25	Sangat Baik
$42 \geq X < 51$	1	1,75	Baik
$33 \geq X < 42$	-	-	Cukup Baik
$24 \geq X < 33$	-	-	Kurang Baik
$X < 24$	-	-	Tidak Baik

Tabel kriteria skor penilaian hasil dan proses pembelajaran responden siswa SMK Swasta

Rentang Skor	Frekuensi (Skor X)	Skor X	Kriteria
$X \geq 20,4$	62	100	Sangat Baik
$16,8 \geq X < 20,4$	-	-	Baik
$13,2 \geq X < 16,8$	-	-	Cukup Baik
$9,6 \geq X < 16,8$	-	-	Kurang Baik
$X < 9,6$	-	-	Tidak Baik

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Hipotesis

Perencanaan Pembelajaran Responden Guru

T-TEST GROUPS=Sekolah(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=Hasil
 /CRITERIA=CI(.95).

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics					
	SMK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil penelitian	SMK Negeri	21	57.9524	6.65940	1.45320
	SMK Swasta	9	61.6667	5.65685	1.88562

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil penelitian	Equal variances assumed	.560	.461	-1.459	28	.156	-3.71429	2.54545	-8.92841	1.49983
	Equal variances not assumed			-1.560	17.812	.136	-3.71429	2.38062	-8.71957	1.29100

Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran Responden Guru

T-TEST GROUPS=Sekolah(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=Hasil
 /CRITERIA=CI (.95).

T-Test

Group Statistics					
	SMK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil penelitian	SMK Negeri	21	49.7143	5.95939	1.30044
	SMK Swasta	9	52.0000	6.16441	2.05480

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil penelitian	Equal variances assumed	.005	.943	-.953	28	.349	-2.28571	2.39790	-7.19759	2.62616
	Equal variances not assumed			-.940	14.746	.362	-2.28571	2.43174	-7.47665	2.90522

Pengawasan Pembelajaran Responden Guru

T-TEST GROUPS=Sekolah(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=Hasil
 /CRITERIA=CI(.95).

T-Test

Group Statistics					
	SMK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil penelitian	SMK Negeri	21	22.6190	2.41819	.52769
	SMK Swasta	9	23.3333	3.20156	1.06719

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil penelitian	Equal variances assumed	2.571	.120	-.673	28	.507	-.71429	1.06200	-2.88970	1.46113
	Equal variances not assumed			-.600	12.101	.560	-.71429	1.19052	-3.30582	1.87725

Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa

T-TEST GROUPS=Sekolah(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=Hasil
 /CRITERIA=CI(.95).

T-Test

Group Statistics					
	SMK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pelaksanaan Pembelajaran	SMK Negeri	57	56.9649	3.89122	.51540
	SMK Swasta	62	57.2419	5.05603	.64212

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pelaksanaan Pembelajaran	Equal variances assumed	4.689	.032	-.333	117	.740	-.27702	.83236	-1.92547	1.37143
	Equal variances not assumed			-.336	113.571	.737	-.27702	.82338	-1.90820	1.35415

Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran Responden Siswa

T-TEST GROUPS=Sekolah(1 2)
 /MISSING=ANALYSIS
 /VARIABLES=Hasil
 /CRITERIA=CI(.95).

T-Test

Group Statistics					
	SMK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penilaian Pembelajaran	SMK Negeri	57	41.5789	3.25108	.43062
	SMK Swasta	62	42.1129	3.68027	.46740

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Penilaian Pembelajaran	Equal variances assumed	1.277	.261	-.836	117	.405	-.53396	.63885	-1.79917	.73126
	Equal variances not assumed			-.840	116.822	.403	-.53396	.63552	-1.79260	.72468

LAMPIRAN 7

Data Penelitian

1. Data SMK Negeri 1 Purworejo Responden Guru

No.	Nama	Perencanaan Pembelajaran																		Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Guru A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	69
2	Guru B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	51
3	Guru C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	52
4	Guru D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
5	Guru E	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	51
6	Guru F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	52
7	Guru G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	52
8	Guru H	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	60
9	Guru I	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	63
10	Guru J	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57
11	Guru K	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	67
12	Guru L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	51
13	Guru M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
14	Guru N	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	58
15	Guru O	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71

Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran																Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	60
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	45
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	43
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	44
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	2	3	47
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	44
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	48
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	55
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	58
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61

Pengawasan Proses Pembelajaran							Skor
1	2	3	4	5	6	7	
4	4	4	3	1	2	3	21
4	3	3	3	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	22
4	3	3	3	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	3	3	3	4	3	24
4	4	3	3	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	3	27
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	3	3	3	2	22
4	4	4	4	3	4	3	26

2. Data SMK Negeri 7 Responden Guru

No.	Nama	Perencanaan Pembelajaran																		Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Guru A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	69
2	Guru B	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	61
3	Guru C	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	50
4	Guru D	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
5	Guru E	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
6	Guru F	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	60

Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran																Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	58
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	52
3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	44	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	45	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	

Pengawasan Proses Pembelajaran							Skor
1	2	3	4	5	6	7	
3	4	4	3	3	3	3	23
4	4	4	3	4	3	3	25
3	2	2	3	3	3	2	18
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	3	3	3	2	2	19

3. Data SMK YPP Purworejo Responden Guru

No.	Nama	Perencanaan Pembelajaran																		Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Guru A	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	53
2	Guru B	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	60
3	Guru C	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
4	Guru D	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	61

Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran																Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	43
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	49
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	55
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	49

Pengawasan Proses Pembelajaran							Skor
1	2	3	4	5	6	7	
4	4	3	4	3	4	3	25
4	4	4	3	3	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	2	3	3	20

4. Data SMK TKM Purworejo Responden Guru

No.	Nama	Perencanaan Pembelajaran																		Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Guru A	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
2	Guru B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	Guru C	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	67
4	Guru D	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
5	Guru E	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	63

Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran																Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	59
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49

Pengawasan Proses Pembelajaran							Skor
1	2	3	4	5	6	7	
3	3	3	2	3	3	2	19
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21

5. Data SMK Negeri 1 Purworejo Responden Siswa

No.	Nama	Pelaksanaan Pembelajaran																Skor	Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran												Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	
1	ABI AULADI P	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	59	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	43	
2	ADITYA RAFLI S	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
3	AGGRA Y.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	45
4	AGUNG A.	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	56	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	44
5	AHMAD FARHAN	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	56	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	39	
6	BAYU EKO S	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	59	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	42	
7	CATUR BUDIYANTO	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	60	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	42
8	DAMAR P	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	55	4	4	2	4	3	1	2	4	4	2	2	4	36	
9	DHONI TEGAR K	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	43	
10	DICO ARMANDA	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
11	DIMAS ADITYA S	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	58	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	40
12	FARREL C.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	54	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	39
13	HERU SUSILO	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	56	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	40
14	LUTHFI R H	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	61	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	43
15	MIFTAKHULIKHSAN	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	60	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	40
16	NUR EKO S	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	55	4	4	2	4	3	3	3	4	4	1	2	4	38	
17	PUJI WINARTO	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	57	4	4	2	4	3	4	3	4	4	1	3	4	40	
18	PUTRI KURNIASIH	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	46	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	41
19	RAFFLY BAGUS E S	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	52	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	44
20	REMA Y	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	50	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	38
21	RENESTA F	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	60	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	38	
22	RIAN OKTAVIANTO	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	57	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	37	
23	RIYAN FADILLAH	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	44
24	ROSA ZULIANA	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	52	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	37	
25	SIAMET IMRON	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	57	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	38	
26	SIAMET WIDODO	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	61	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	43
27	WISNU FEBRI W	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	62	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	43
28	YUNANDA HAFIDZ A	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	62	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	44
29	ZAENU ROIS	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	4	2	4	3	4	54	4	4	2	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	39

6. Data SMK Negeri 7 Purworejo Responden Siswa

No.	Nama	Pelaksanaan Pembelajaran																	Skor	Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran												Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	ADIK SETAWAN	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	58	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	40
2	AMINUDIN	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	4	49	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	33
3	ANGGA RICZY A.P.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	61	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
4	AZIZ ABDULLAH	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	44
5	DANANG TRIAJI	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	61	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	44
6	DWI SUTANTO	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	56	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	39
7	EDI PURNOMO	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	60	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	42
8	FACHREZA RIFKY A.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
9	FAHREZI R.	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	50	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	36
10	FERRY SULISTYAWAN	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	50	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	36
11	FIDYA PURNAMA	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	43
12	HANDIKA ALIF P.	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	61	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	46
13	IFAN ASROFI	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	56	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	40
14	IKHSAN MUSTOFA	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	54	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	41
15	IMAM FAUZI	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	53	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	36
16	INDRA MAULAGANI	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	61	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	44
17	MAYA DANIADA	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	44
18	M. AMSAH N.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	61	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
19	M. MUSYFA A.	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	57	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	42
20	MUHTAROM	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	60	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	43
21	NILA SANGADATI	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	44
22	REZA ARDIYANSYAH	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	54	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	41
23	RIKO PRIHANDOYO	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	54	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	40
24	ROHMAN	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	57	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	43
25	RUSDIAN FITRIANTO	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	61	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	45
26	SHOLEH SETYAWAN	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	60	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	42
27	SULISTYO NUGROHO	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
28	WIWIT PANDU W.	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	57	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45

7. Data SMK YPP Purworejo Responden Siswa

No.	Nama	Pelaksanaan Pembelajaran																	Skor	Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran												Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	ADAMCAHYO D P	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	58	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	42		
2	ARDIAWAN	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	43	
3	ARGI DESTIARTO	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	45	
4	ARZAQ NUR R	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46	
5	AZIZ TRI N	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	61	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	44	
6	AZZUMA DIKA P	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	
7	BAYU AJI N	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	62	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	43
8	BAYU INGGLI D P	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	56	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	39	
9	FERI ANDRIYANTO	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	48	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	37	
10	GALIH BUDI P	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45	
11	GILANG RISKI H	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	52	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	36	
12	HAFIDH ADANI	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	60	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	42	
13	HENRI SANTOSO	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	51	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	39	
14	IRFAN ARDIANSAH	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	
15	KIKI DWI A	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	48	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	40	
16	MAHFUD ILYAS A N	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	37	
17	MUHAMMAD ADIS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	62	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46	
18	MUHAMMAD SYAWALADIN	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	64	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45	
19	M AHMAD YUSUP	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	58	4	4	3	3	2	3	4	3	2	1	4	4	37	
20	M NICO SETIAWAN	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
21	MROYFOND LEE	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	62	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	2	4	39	
22	NINO DWI P	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	54	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	39	
23	NUR WAHYUDI	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	56	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	38
24	OKTA NUGRAH C	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	60	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	43	
25	RICKY ANDIKA S	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	59	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	43	
26	RIZAL IREFA I	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	63	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	44
27	RIZKY BAYU S	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	SONY PRANA S	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	61	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	40
29	ZAENAL ABDIN	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	61	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	44

8. Data SMK TKM Purworejo Responden Siswa

No.	Nama	Pelaksanaan Pembelajaran																Skor	Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran												Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12
1	ABY WAHYU R.	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	59	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45
2	ADI IMAN SANTOSO	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	60	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	47
3	AJI JATI NUGROHO	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	60	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	42
4	AJI MAULANA	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	54	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	42
5	AKHMAD ABDUL AZIZ	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	59	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	39
6	AJI PANGESTU	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	47	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	37
7	ALTHAF MAJID A.	4	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
8	AMAD ZAIRUL I.	4	3	1	3	2	4	2	1	3	3	2	3	4	2	2	3	4	46	1	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	37
9	ANGGI HERMAWAN	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	64	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	43
10	ARDI KURNIAWAN	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	47	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	36
11	ARIS PRADANANG	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
12	ARUL SAPUTRO	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	55	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42
13	ARYO SUSETYO	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	50	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	43
14	CAHAYANTIKA JATRI	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	61	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	40
15	DENI SULISTIVO	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	63	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45
16	DENNY ALMER	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	55	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	37
17	DIHA AYU FITRIANINGSIH	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	63	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	43
18	DIAN SAPUTRA	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	58	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	41
19	DIMAS MEDY S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
20	DZIKRI M. F.	4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	57	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	44
21	FAISAL AHMAD I.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45
22	FAJAR NUR R.	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	52	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	40
23	FATO ARYA S.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	58	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	44
24	FERY FERNANDA	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
25	FITRA ADITYA S.	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	51	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	45
26	GALUH AHMAD M.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	57	4	3	2	2	2	3	4	4	2	1	4	3	35
27	HANIFAN RISANTANA	3	2	2	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	49	4	4	2	3	4	4	2	4	2	1	1	4	35
28	HERMAWAN DWI Y.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	59	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	45
29	ILHAM SAPUTRA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
30	INDRA BAGUS P.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	51	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	34
31	IRFAN WIDIYANTO	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	62	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45
32	IRSYAD MAULANA	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	55	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44
33	KRISNA ARDIYANTO	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	56	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	41

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : Manggala Prasetyo
Sekolah : SMK YPP PURWOREJO
Mapel yang diampu : Dasar Listrik Elektronika & Instalasi Tenaga Listrik

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓	✓	
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP		✓	
5.	Bahan ajar			
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa		✓	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : *Prasanto Lasa, S.Pd.T.*
Sekolah : *SMK JPP Purworejo*
Mapel yang diampu : *Praktik Dasar Elektromekanik < PDE >*

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		<i>Buku materi, Bahan . dan Alat Pengerja.</i>
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		<i>Arka Rich Bay. Pengerjaan</i>

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : .. Suryanto

Sekolah : .. SMK YPP

Mapel yang diampu : .. DLE

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian		✓	
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa		✓	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : *Yusuf Achmad Mauludi S.pd.*
Sekolah : *SMK YPP Purwarejo*
Mapel yang diampu : *gambar teknik*

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		<i>ada dalam bentuk softfile</i>
2.	Buku pedoman penyusunan silabus		✓	
3.	RPP		✓	
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		<i>ada dalam bentuk soft file</i>
5.	Bahan ajar	✓		<i>buku cetak dan powerpoint</i>
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian		✓	
7.	Soal evaluasi/penilaian		✓	
8.	Dokumen nilai siswa		✓	
9.	Buku kemajuan siswa		✓	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama :

Sekolah : SMK N 7

Mapel yang diampu :

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama :

Sekolah : SMK W 7

Mapel yang diampu :

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : DRASAT HARISWANTO

Sekolah : SMK N 7 PURWOREJO

Mapel yang diampu : PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		Permendikbud No 22 Th 2016
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		Permendikbud No 22 Th 2016
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian		✓	
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik
Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama :

Sekolah : SMK N 7

Mapel yang diampu :

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik
Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama :

Sekolah : SMK N 7

Mapel yang diampu :

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓	✗	
2.	Buku pedoman penyusunan silabus		✓	
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama :

Sekolah : SMK N 7

Mapel yang diampu :

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : Iri Suhartati, S.T

Sekolah : SMK TKM Teknik Purworejo

Mapel yang diampu : ITL

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : K. HERI BUDI SUSANTO, ST.

Sekolah : SMK TKM TAMAN SISWA PURWOREJO

Mapel yang diampu : INSTALASI PENERANGAN LISTRIK

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : ERISTYAN - P.

Sekolah : SMK TKM PURWOREJO

Mapel yang diampu : IML

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP		✓	
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian		✓	
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa		✓	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Kompetensi keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri dan SMK Swasta di kabupaten Purworejo

Nama : *Tuti Maryani*

Sekolah : *SMK TKM Purworejo*

Mapel yang diampu : *PDE - Gb Tek kls X*

No.	Objek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus	✓		
2.	Buku pedoman penyusunan silabus	✓		
3.	RPP	✓		
4.	Buku pedoman penyusunan RPP	✓		
5.	Bahan ajar	✓		
6.	Kisi-kisi soal evaluasi/penilaian	✓		
7.	Soal evaluasi/penilaian	✓		
8.	Dokumen nilai siswa	✓		
9.	Buku kemajuan siswa	✓		